

ABSTRAK

Komando Rayon Militer (Koramil) merupakan satuan komando kewilayahan terkecil dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang terletak di setiap kecamatan yang berperan sebagai pelaksanaan Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta (sishankamrata). Berdasarkan UU nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Koramil memiliki tugas pokok menyelenggarakan pembinaan teritorial dalam rangka mempersiapkan wilayah pertahanan di darat dan menjaga keamanan wilayahnya untuk mendukung tugas pokok Komando Distrik Militer (Kodim). Pembinaan teritorial meliputi segala unsur wilayah geografi, demografi dan kondisi social agar tercipta suatu kekuatan wilayah yang tangguh dalam mengatasi segala ancaman, gangguan dan hambatan yang mengganggu kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara serta jalannya pembangunan nasional. Mengingat pentingnya fungsi Koramil dan harus adanya kerja sama antara masyarakat dan Koramil, maka anggota Koramil harus mengetahui daerah binaannya, begitu juga masyarakat yang kesulitan mengetahui Koramil mana yang membina daerahnya dan kegiatan ataupun kejadian apa yang ada di daerahnya, maka di bangun Sistem Informasi Geografis Persebaran Komando Rayon Militer (Koramil) untuk mempermudah anggota serta masyarakat mengetahui informasi letak koramil dan wilayah yang dibina.

Metodologi penelitian sistem menggunakan metode waterfall dalam pengembangannya. Tahapan-tahapan dalam metode ini yaitu; Rekayasa dan Pemodelan Sistem, Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak, Perancangan Desain dan Penulisan Program (*coding*), diimplementasikan dengan menggunakan aplikasi berbasis web dengan PHP (*Pearl Hypertext Preprocessor*) sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai penyimpanan database nya, dengan pemetaan menggunakan teknologi Google Maps.

Pada sistem terdapat Admin (Kodim dan Koramil) dan *User* pengguna (Anggota dan Masyarakat). Sistem ini memiliki fitur perbesaran (*zoom in*) dan pengecilan (*zoom out*), menampilkan rute dan jarak terdekat menuju koramil, serta informasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dan belum dilaksanakan. Pengunjung juga dapat melihat tingkat kejadian disetiap kelurahan melalui diagram statistik setiap bulannya sehingga masyarakat dapat bekerjasama untuk meningkatkan keamanan dan pertahanan wilayah.